

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Pada metode penelitian ini merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada perspektif *post positivisme* dengan melihat pandangan suatu realita sosial dengan sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis, bermakna, dan hubungan gejala interaktif. Pada analisis dari data ini diambil berdasarkan pada fakta yang telah ditemukan pada saat penelitian dan sehingga dapat menghasilkan data yang mendalam dan juga dapat memberikan suatu makna.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini membahas terkait tentang *collaborative Governance* antara BPBD, Dinas PUPR, Dinas Lingkungan Hidup, dan Masyarakat/*stakeholder* dalam penanganan banjir sesuai dengan teori Ansell dan Gesh. Fokus penelitian yakni:

1. Membahas bagaimana penyebab banjir yang terjadi di Kota Tasikmalaya;
2. Membahas bagaimana peran Pemerintah Kota Tasikmalaya dalam mengatasi banjir di Kota Tasikmalaya

3. Membahas bagaimana kolaborasi pemerintahan antara Pemerintah Kota dengan masyarakat/*stakeholder* dalam menanggulangi banjir di Kota Tasikmalaya.

3.3 Penentuan Unit Analisis

Unit analisis merupakan suatu satuan yang diperhitungkan atau yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Unit analisis adalah suatu tahapan dalam pengambilan sampel yang didalamnya terdapat sampling dan satuan kajian. Unit analisis pada kajian ini adalah dinas PUPR yang bersangkutan, Dinas Lingkungan Hidup, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD, dan beberapa sampel yang ikut dalam perumusan mengenai *Collaborative Governance* dalam menangani permasalahan banjir.

3.4 Penentuan Informan

Teknik dari penentuan informan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan pada sampel dengan mempertimbangkan suatu hal tertentu dalam pengambilan sampel. Sedangkan pada *snowball sampling* merupakan teknik pengambilan suatu sampel dilihat dari jumlah suatu informan yang sedikit dan semakin lama-kelamaan akan berkembang dan bertambah banyak dikarenakan akan membutuhkan informan yang lebih spesifik dari informan lain.

Informan penelitian yang ditujukan untuk mengambil informasi atau kebutuhan data oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bapak Sutoyo merupakan informan dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Tasikmalaya bagian bidang pengelolaan sampah.
2. Bapak Taufik merupakan informan dari Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat bagian bidang Sumber Daya Air.
3. Bapak Heru Heriana merupakan informan dari Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat bagian bidang Sumber Daya Air.
4. Bapak Edi Nugraha merupakan informan dari Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat bagian bidang Sumber Daya Air.
5. Bapak Dadang merupakan Informan dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tasikmalaya bagian bidang Penanggulangan.
6. Bapak Angga merupakan informan dari Kalangsari Pride sebagai ketua.
7. Bapak Angga merupakan informan dari Kalangsari Pride sebagai anggota.

Tabel 3.1
Daftar Informan

No.	Unsur	Nama Informan	Sumber Data	Pertanyaan
1.		Dinas Lingkungan Hidup	Sutoyo	Peneliti ingin menggali informasi mengenai penyebab banjir, peran dinas terkait, alasan kolaborasi, proses kolaborasi, konflik dalam kolaborasi, hasil yang dicapai, aturan yang mengatur, hambatan dalam kolaborasi.
2.	Pemerintah Kota Tasikmalaya	Badang Penanggulangan Bencana Daerah	Dadang	Peneliti ingin menggali informasi mengenai penyebab banjir, peran badan terkait, alasan kolaborasi, proses kolaborasi, konflik dalam kolaborasi, hasil yang dicapai, aturan yang mengatur.

				hambatan dalam kolaborasi.
3.		Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Taufik	Peneliti ingin menggali informasi mengenai penyebab banjir, peran dinas terkait, alasan kolaborasi, proses kolaborasi, konflik dalam kolaborasi, hasil yang dicapai, aturan yang mengatur, hambatan dalam kolaborasi.
4.			Heru Heriana	Peneliti ingin menggali informasi mengenai penyebab banjir, peran dinas terkait, alasan kolaborasi, proses kolaborasi, konflik dalam kolaborasi, hasil yang dicapai, aturan yang mengatur, hambatan dalam kolaborasi.
5.			Edi Nugrahha	Peneliti ingin menggali informasi mengenai penyebab banjir, peran dinas terkait, alasan kolaborasi, proses kolaborasi, konflik dalam kolaborasi, hasil yang dicapai, aturan yang mengatur, hambatan dalam kolaborasi.
6.	Masyarakat	Kalangsari Pride	Angga	Peneliti ingin menggali informasi mengenai penyebab banjir, peran dinas terkait, alasan kolaborasi, proses kolaborasi, konflik dalam kolaborasi, hasil yang dicapai, aturan yang mengatur, hambatan dalam kolaborasi.
			Isan	Peneliti ingin menggali informasi mengenai penyebab banjir, peran dinas terkait, alasan kolaborasi, proses kolaborasi, konflik dalam kolaborasi, hasil yang dicapai, aturan yang mengatur,

				hambatan dalam kolaborasi.
--	--	--	--	----------------------------

Sumber: data olahan penulis

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan dengan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan atas pertanyaan yang diajukan. Dalam wawancara juga digunakan sebagai teknik pengambilan data informasi apabila kemudian mengambil lebih dulu untuk menemukan permasalahan yang diteliti. Dalam tujuannya wawancara untuk mendapatkan suatu informasi yang tepat dari narasumber yang dituju, wawancara juga dilakukan dengan cara penyampaian pewawancara kepada narasumber. Teknik dalam wawancara penelitian dilakukan dengan terstruktur yang diajukan kepada para narasumber. Jadi dalam melakukan wawancara peneliti menjadi lebih mengetahui mengenai responden dalam situasi apapun (Moleong, 2016: 186).

3.5.2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan pencairan data mengenai hal-hal yang baru atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya (Arikunto, 1998).

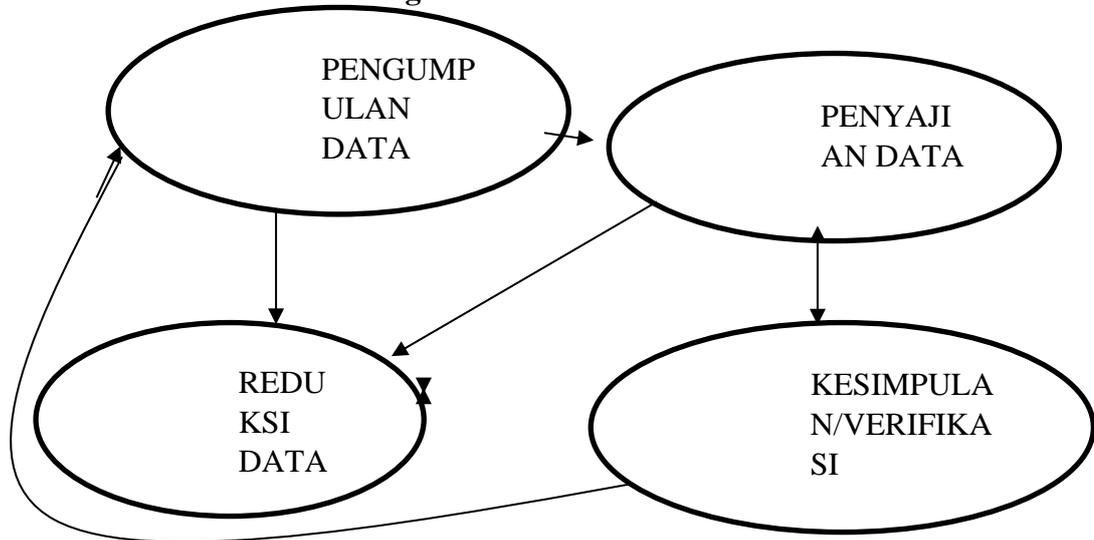
Dokumentasi dibedakan menjadi dua, yaitu dokumentasi pribadi dan dokumentasi secara resmi. Dokumentasi pribadi adalah catatan dengan karangan

seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan. Sedangkan dokumentasi resmi adalah terbagi menjadi dua yaitu dokumen internal dan eksternal. Dokumentasi internal berupa memo, pengumuman, dan instruksi. Sedangkan dokumentasi eksternal berisi bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial (Moleong, 2016).

Dalam dokumentasi ini dilakukan pada saat berada di lokasi penelitian yaitu di dinas PUPR, BPBD, Dinas Lingkungan Hidup, dan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Tasikmalaya. Jadi dalam suatu penelitian mengambil dokumentasi foto maupun video untuk dijadikan tempat pengumpulan informasi.

3.6 Pengolahan dan Analisis Data

Metode analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menjadi diorganisasikan data, memilih dan memilah menjadi satuan yang dapat dikelola, disintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan sesuatu yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2016).

Gambar 3. 1**Pengolahan Dan Analisis Data**

Sumber : Miles dan Huberman dalam (Hardani, 2020)

1. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data adalah untuk mengumpulkan data dari berbagai informan secara langsung, dalam kegiatan pencarian data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Pengumpulan data serta dalam pengumpulannya sangat diperlukan untuk memperoleh data yang berkualitas. Dalam pengumpulan data akan dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan dari analisis data yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat simpulan-simpulan yang dapat menghasilkan untuk diverifikasi.

3. Penyajian Data

Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dalam memahami apa yang sedang terjadi dan untuk menentukan langkah selanjutnya, atau juga menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang disederhanakan. Dalam penyajian data ini juga disajikan dalam bentuk latar belakang dan juga teks narasi.

4. Penarikan Kesimpulan Data dan Verifikasi Data

Penarikan dan kesimpulan data dan verifikasi adalah simpulan awal yang bersifat sementara, dan juga akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang sangat kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data yang selanjutnya.

Pada verifikasi data, penelitian ini menggunakan metode triangulasi dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data. Dalam metode triangulasi diartikan sebagai pengecekan keabsahan data dari berbagai macam narasumber. Oleh karena itu akan terdapat triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.'

3.7 Validitas Data

Sesudah data penelitian terkumpul, dilakukan tahap validitas data untuk mengukur apakah data dan proses pencariannya sudah benar. Adapun unsur-unsur yang dinilai adalah lama penelitian, proses observasi, serta proses pelagaan data yang sudah diperoleh dari informan penelitian. Membandingkan data dengan hasil penelitian lain dan melakukan check and recheck. Adapun cara yang dilakukan

untuk memperoleh untuk mendapatkan validitas data salah satunya adalah triangulasi sumber (Sutikno M & Prosmala Hadisaputra, 2020).

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah diperoleh tidak bisa dirata-ratakan seperti penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan sumber data tersebut (Sugiyono, 2013).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR), Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (Per Waskim), dan Dinas Lingkungan Hidup.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 2
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan									
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Ok
1.	Pengajuan Judul	■									
2.	Penyusunan Proposal	■	■	■	■	■	■	■	■		
3.	Penelitian Lapangan								■	■	
4.	Pengolahan & Analisis Data								■	■	
5.	Penyusunan Hasil Penelitian								■	■	
6.	Laporan Hasil										■

Sumber: Data Olahan Penulis